

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., Andini, F., Lesmana, S. D., & Barat, P. (2017). Penentuan Konsentrasi Hambat Minimal dan Konsentrasi Bunuh Minimal Larutan Povidon Iodium 10 % Terhadap *Staphylococcus Aureus* Resisten Metisilin (MRSA) dan *Staphylococcus Aureus* Sensitif Metisilin (MSSA), (1).
- Agues, G. (2007). Teknologi bahan alam. *Penerbit ITB, Bandung*, 2, 10-41.
- Amanda, V. (2017). Uji Efektifitas Ekstrak Etil Asetat Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium*) dalam Menghambat Pertumbuhan *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.
- Annisa, A. (2015). Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Nanas (*Ananas comosus. L*) Terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans* Penyebab Karies Gigi (Doctoral dissertation, UPT. Perpustakaan Unand).
- Azizah, A., Suswati, I., Agustin, S. M., Kedokteran, F., & Malang, U. M. (2017). Efek Anti Mikroba Ekstrak Bunga Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) Terhadap *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) SECARA IN VITRO ., 0, 31–35.
- Biantoro, I. 2008. *Meticillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA). (Tesis).Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 20 pp.
- Chandra, A., & Inggrid, M. (2013). Pengaruh pH dan jenis pelarut pada perolehan dan karakterisasi pati dari biji alpukat.
- Clinical and Laboratory standards Institute (CLSI). (2014). Performance Standards for antimicrobial Susceptibility Testing ; Twenty-Fourth Informational Supplement. Clinical and Laboratory Standards Institute. USA
- Jawetz, E., J. L. Melnick dan E.A, Adelberg. 2005. *Mikrobiologi Untuk Profesi Kesehatan* Edisi 4. Diterjemahkan oleh Bonang, G. Penerbit Buku Kesehatan Jakarta.
- Jawetz, E., Melnick, J. L., & Adelberg, E. A. (2013). *Medizinische Mikrobiologie*. Springer-Verlag.
- Llarrull, L. I., Fisher, J. F., & Mobashery, S. (2009). Molecular basis and phenotype of methicillin resistance in *Staphylococcus aureus* and insights into new β -lactams that meet the challenge. *Antimicrobial agents and chemotherapy*, 53(10), 4051-4063.
- Maliana, Y., Khotimah, S., & Diba, F. (2013). Aktivitas antibakteri kulit *Garcinia mangostana* Linn.terhadap pertumbuhan *Flavobacterium* dan *Enterobacter* dari *Coptotermes curvignathus* Holmgren. *Protobiont*, 2(1).
- Mukhriani. *Farmakognosi Analisis*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Mustapa, I. S. (2017).*Identifikasi Staphylococcus aureus Penyebab Mastitis Pada Kambing Peranakan Etawa Di Kabupaten Polman*.
- Ningsih, A. P., & Agustien, A. (2013).Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kental Tanaman Pisang Kepok Kuning (*Musa paradisiaca* Linn.) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.Jurnal Biologi Universitas Andalas, 2(3).
- Nurkusuma, D. (2009). Faktor yang berpengaruh terhadap metichillin-resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA) pada kasus infeksi luka pasca operasi di

- Ruang Perawatan Bedah Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang. *Universitas Diponegoro: Semarang.*
- Oggioni, S. S., Condorelli, V., & Feger, C. (2015). *U.S. Patent No. 8,938,627.* Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.
- Panjaitan, R. A., Darmawati, S., & Prastiyanto, M. E. (2018). Aktivitas Antibakteri Madu Terhadap Multi Drug Resistant *Salmonella typhi* Dan Methicilin-Resistant *Staphylococcus aureus*. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1).
- Priosoeryanto, B. P., Huminto, H., Wientarsih, I., & Estuningsih, S. (2006). Aktivitas Getah Batang Pohon Pisang dalam Proses Persembuhan Luka dan Efek Kosmetiknya pada Hewan. *Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor*, 11(2), 70-73.
- Putri, Z. F. (2010). *Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun sirih (Piper betle L.) terhadap Propionibacterium acne dan Staphylococcus aureus multiresisten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rijayanti, R. P. (2014). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Mangga Bacang (*Mangifera foetida* L.) terhadap *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 1(1).
- Soleha, T. U. (2015). Uji Kepekaan terhadap Antibiotik Susceptibility Test of Antimicroba, 3-7.
- Syahrurachman A. 2010. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran. Tangerang: Binarupa AksaraPublisher.hal 198.
- Vasanthakumari, R. (2007). *Textbook of microbiology*. BI Publications Pvt Ltd.
- Wasitaningrum, I. D. A. (2009). *Uji Resistensi Bakteri Staphylococcus aureus dan Escherichia coli Dari Isolat Susu Sapi Segar Terhadap Beberapa Antibiotik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wijaya, A. R. 2010. *Getah Pisang Sebagai Obat Alternatif Tradisional Penyembuhan Luka Luar Menjadi Peluang Sebagai Produk Industri.*<http://jbioua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jbioua/article/view/63>. Diakses pada 14 Desember jam 21.22 WIB.
- Yuwono, H. (2009). *Staphylococcus aureus dan Methicilin Resistant Staphylococcus aureus (MRSA)*
- Yuwono H. (2010). Pandemi Resistensi Antimikroba: Belajar dari MRSA: Palembang.
Departemen Mikrobiologi FK Unsri;
- Zukhri, S., & Hidayati, N. (2017). Aktivitas Antimikrona Ekstrak Etanol Pelepas Pisang Raja (*Musa x paradisiaca* L .) Pada Bakteri *Staphylococcus Auresus*, XV(2).